

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian masyarakat Banjar masih mempercayai perhitungan baik dan tidaknya terhadap aksara nama, perjodohan dan waktu perkawinan.
2. Dalam menghitung aksara nama seseorang paling tidak ada empat cara menghitungnya. Adapun dalam menghitung masalah perjodohan terdapat tujuh cara. Sedangkan dalam menentukan waktu yang baik untuk melaksanakan perkawinan hanya ada satu cara saja.
3. Dari penelusuran literatur setelah diadakan penelitian ternyata masalah ramalan-ramalan tersebut ada yang berasal dari tradisi Cina yang dipadukan dengan Islam dan budaya setempat.
4. Dalam pandangan Islam masalah ramalan juga banyak ditemukan dalam al Qur'an seperti kisah nabi Yusuf yang dapat meramal kawannya dengan tepat dan juga terhadap mimpi pembesar Mesir, Demikian juga ramalan ayahnya terhadap mimpinya. Demikian juga nabi pun juga pernah meramal

dengan tepat tentang kematian Kaisar Persia pada malam Selasa bulan kesepuluh Jumadil Awal tahun ketujuh hijriah. Meskipun demikian profesi para nabi bukanlah peramal, karena ramalan tersebut sifatnya adalah mukjizat yakni dibimbing oleh Allah SWT, yakni hanya untuk menunjukkan kebenaran kerasulannya.

5. Di dunia moderen masalah ramalan atau prediksi merupakan ilmu pengetahuan yang dikembangkan secara ilmiah. Seperti ramalan cuaca akan terjadinya gempa gunung meletus, akan terjadinya gerhana matahari, bahkan ramalan dokter terhadap umur seseorang dan ramalan tersebut banyak bermanfaat meskipun tingkat kebenarannya juga relatif.

B. Saran-Saran

Sebaiknya umat islam lebih mempercayai terhadap takdir Tuhan, atau hukum sunatullah, karena melalui hukum sunatullah tersebut manusia bisa lebih jelas aranya dan bisa memahami persoalan secara obyektif. Sebab kenyataannya yang ada setiap kehidupan terutama dalam hidup berumah tangga adalah sesuatu kehidupan dinamis, ada suka dan duka. Yang penting adalah mencari solusi terbaik terhadap problem yang ada. Misalnya dengan bermusyawarah, berusaha dan berdoa kepada Allah.

Terhadap masyarakat yang masih mempercayai babilangan sebaiknya tidak menjadikan perhitungan tersebut sebagai satu-satunya usaha dan ikhtiar. Masih harus ada usaha lain atau pun pertimbangan lain untuk menentukan tingkat kebaikan dari persoalan tersebut.